

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan membaca perlu dibiasakan sejak dini, yakni mulai dari anak mengenal huruf karena umumnya belajar membaca saat masih kecil cenderung lebih mudah dibandingkan jika belajar di usia tua. Selain itu, kenyataan menunjukkan soal-soal Ujian Akhir Sekolah (UAS) sebagian besar menuntut pemahaman siswa dalam mencari dan menentukan pikiran pokok, kalimat utama, membaca grafik, alur/plot, amanat, setting, dan sebagainya. Tanpa kemampuan membaca pemahaman yang tinggi, mustahil siswa dapat menjawab soal-soal tersebut. Disinilah peran penting membaca pemahaman untuk menentukan jawaban yang benar.

Sementara itu, kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas I SDN Kebon Gulo Musuk selama ini cenderung berpusat pada guru (*teacher center*) sehingga keterlibatan siswa saat berlangsungnya kurang optimal. Siswa terlihat kurang antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Akibatnya penguasaan dan pemahaman mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas I SDN Kebon Gulo Musuk sampai saat ini belum mencapai hasil yang memuaskan.

Kondisi real hasil belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran membaca puisi ditampilkan pada tabel berikut.

Tabel 1.1 Nilai Tes Praktek Membaca Puisi Siswa Kelas I
SDN Kebon Gulo Tahun Pelajaran 2011/2012

Nomor	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Ahmad Widiyanto	60	TT
2	Alvin Ahmad P	80	T
3	Anggara Alan P	50	TT
4	Aufa MH	80	T
5	El Rica DF	60	TT
6	Hasim Muh AL	80	T
7	Khania Ainun H	70	T
8	Laela R	70	T
9	Leni S	80	T
10	Lucky AM	60	TT
11	M Iqbal	80	T
12	M Qanan AS	50	TT
13	M Risky S	60	TT
14	M Rouf Sifa'i	50	TT
15	M Umar Shidiq	70	T
16	M Zaenal Arifin	70	T
17	Marlufi	60	TT
18	Rani Dwi J	70	T
19	Samhaji	60	TT
	Jumlah	1320	T=10, TT=9
	KKM	65	
	% Tuntas	55 %	

Nilai hasil tes praktek membaca puisi yang telah dilaksanakan oleh guru pada Tabel 1.1 menunjukkan dari sebanyak 19 siswa, yang telah mendapat nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM), yakni 65 sebanyak 10

siswa dan sisanya sebanyak 9 siswa nilainya kurang dari 65. Hasil belajar ini menunjukkan masih jauh dari harapan karena baru sekitar 55% siswa yang mencapai KKM, dengan kata lain masih terdapat 45% siswa yang belum tuntas. Jika dievaluasi lebih detail membacakan puisi merupakan kegiatan membaca indah, oleh karena itu agar isi puisi dapat terekspresikan dengan jelas sehingga pendengar bisa memahami maksud penyairnya dengan baik, maka perlu memperhatikan beberapa faktor, yakni lafal, tekanan, intonasi dan jeda. Permasalahan mendasar bagi siswa dalam pembacaan puisi adalah mengenai faktor-faktor tersebut.

Kosasih (2008:31) menyatakan bahwa puisi adalah bentuk karya sastra yang tersaji secara monolog, menggunakan kata-kata yang indah dan kaya akan makna. Keindahan puisi ditentukan oleh diksi (pemisahan kata), majas (bahasa figuratif), rima (pengulangan bunyi) dan iramanya. Kegiatan membaca puisi merupakan salah pokok bahasan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang harus dipelajari dan dikuasai oleh siswa kelas I SDN Kebon Gulo Musuk. Membaca puisi pada umumnya dilakukan dengan nyaring dan penuh ekspresi. Oleh karena itu guru perlu menerapkan metode ataupun strategi yang tepat dalam kegiatan pembelajaran membaca puisi tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai kompetensi yang telah ditetapkan.

Karakteristik dari pokok bahasan membaca puisi adalah memerlukan suatu pertunjukan, oleh karena itu dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca puisi dalam mata pelajaran bahasa Indonesia penulis memilih metode demonstrasi. Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas

maka penulis bermaksud mengadakan penelitian dengan judul ”Peningkatan Kemampuan Membaca Puisi dengan Metode Demonstrasi pada Siswa Kelas I SDN Kebon Gulo Musuk tahun Pelajaran 2011/2012”.

B. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Subjek penelitian

Siswa kelas I SDN Kebon Gulo Musuk semester genap tahun pelajaran 2011/2012 dengan jumlah siswa 19 orang, 12 putra dan 7 putri.

2. Objek penelitian

Aktivitas membaca puisi siswa dengan menggunakan metode demonstrasi.

3. Parameter penelitian

Kemampuan membaca puisi siswa kelas I semester genap SDN Kebon Gulo Musuk tahun pelajaran 2011/2012 setelah menerapkan metode demonstrasi.

C. Perumusan Masalah

Apakah dengan metode demonstrasi dapat meningkatkan kemampuan membaca puisi pada siswa kelas I SDN Kebon Gulo Musuk semester gasal tahun pelajaran 2011/2012?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca puisi pada siswa kelas I SDN Kebon Gulo Musuk semester genap tahun pelajaran 2011/2012.

E. Manfaat Penelitian

Penulis berharap hasil penelitian ini memiliki beberapa manfaat sebagai berikut.

- a. Manfaat teoritisnya untuk mengembangkan teori pembelajaran membaca.
- b. Manfaat praktis
 - 1) Untuk Siswa, penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan membaca puisi.
 - 2) Untuk Guru, penelitian ini dapat memperbaiki kinerja dalam proses pembelajaran mata pelajaran bahasa Indonesia, khususnya pada pokok bahasan membaca puisi.
 - 3) Untuk Sekolah, penelitian ini dapat meningkatkan mutu sekolah.